

PENGARUH PENERAPAN MEDIA PEMBELAJARAN POP-UP BOOK TERHADAP CAPAIAN BELAJAR IPAS MATERI EKOSISTEM DI KELAS V**Mia Sinaga¹, Barita Dabuke¹, Sondang Purba¹, Joner Zebua¹**¹*Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sari Mutiara Indonesia, Medan, Sumatera Utara, 20123, Indonesia***Info Artikel**

Riwayat Artikel:

Tanggal Dikirim: 29 Januari 2026

Tanggal Diterima: 13 Februari 2026

Tanggal Dipublish: 14 Februari 2026

Kata kunci: Media Pop Up; Hasil Belajar; Ekosistem

Penulis Korespondensi:

Mia Sinaga

Email: sinagamia010589@gmail.com**Abstrak**

Latar Belakang: Untuk mendapatkan hasil belajar yang baik pada Pembelajaran IPAS dengan materi ekosistem dibutuhkan upaya untuk mengembangkan potensi visual dan kemampuan berpikir secara simbolis melalui objek konkret terhadap pembaharuan pada media pembelajaran. Media pembelajaran yang disinyalir mampu merangsang imajinasi peserta didik dalam memahami pelajaran adalah media pembelajaran Pop Up Book.

Tujuan: Penelitian ini dilaksanakan untuk mengkaji pengaruh penerapan media pembelajaran Pop-Up Book terhadap hasil belajar IPAS pada materi ekosistem di kelas V SD Negeri 105349 Paluh Kemiri, Kecamatan Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang.

Metode: Teknik Pengumpulan Data dilakukan dengan cara test melalui pretest dan posttest. Selain itu, wawancara dan dokumentasi yang berguna dalam menyempurnakan data. Data yang ada dianalisis secara kualitatif dan kuantitatif menggunakan skala likert.

Hasil: Penggunaan media Pop Up Book pada peserta didik melalui pretest dan posttest untuk meningkatkan hasil belajar dengan nilai N-Gain sebesar 0,43. Selain itu, melalui perbedaan rata-rata hasil pretest dan posttest, yaitu nilai kelompok control yang tidak menggunakan media popup book sebesar 57,00. Sedangkan, kelompok eksperimen yang menggunakan media pembelajaran mencapai nilai rata-rata 73,18.

Kesimpulan: Media pembelajaran Pop-Up Book dinyatakan mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi ekosistem, pelajaran IPAS kelas lima SD Negeri 105349 Paluh Kemiri.

Jurnal Mutiara Pendidikan Indonesia

e-ISSN: 2541-0253

Vol. 10 No. 2 Desember 2025 (Hal 26-35)

Homepage: <https://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JMT>DOI: <https://doi.org/10.51544/mutiaraendidik.v10i2.6800>

How To Cite: Sinaga, Mia, Barita Dabuke, Sondang Purba, and Joner Zebua. 2025. "Pengaruh Penerapan Media Pembelajaran Pop-Up Book Terhadap Capaian Belajar IPAS Materi Ekosistem Di Kelas V." *Jurnal Mutiara Pendidikan Indonesia* 10 (2): 26–35. <https://doi.org/https://doi.org/10.51544/mutiaraendidik.v10i2.6800>.



Copyright © 2025 by the Authors, Published by Program Studi: Pendidikan Guru Pendidikan Sekolah Dasar Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Sari Mutiara Indonesia. This is an open access article under the CC BY- SA Licence ([Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)).

1. Pendahuluan

Pendidikan dasar merupakan fondasi awal pengembangan kognitif, afektif, dan psikomotor siswa. Dengan kata lain, Pendidikan dasar memiliki peran penting dalam memaksimalkan kemampuan berpikir dasar, bersikap, dan keterampilan peserta didik. Pada proses belajar di sekolah banyak menitik beratkan pada penguasaan konsep dan pengembangan kemampuan berpikir konkret menuju simbolis. Sehingga, guru harus memahami kemampuan siswa dan kebutuhan mereka akan materi pembelajaran, serta berusaha untuk memberikan pembelajaran yang kreatif dan interaktif melalui penggunaan media pembelajaran. (Nazhirah, Israwati, and Tursinawati 2024).

Dalam merancang pembelajaran perlu penyesuaian terhadap karakteristik dan kemampuan berpikir peserta didik. Misalnya, pada peserta didik di kelas tinggi, mereka membutuhkan bantuan visual dan pengalaman langsung dalam memahami materi pembelajaran. Pada tahap ini, peserta didik ada di fase perkembangan berpikir operasional konkret, sehingga proses pembelajaran perlu didukung oleh media yang mampu menghadirkan objek secara nyata dan visual agar konsep yang dipelajari dapat dipahami secara optimal (Putri & Sari, 2022).

Pelajaran IPAS yang berfokus pada ekosistem merupakan salah satu topik yang bertujuan untuk menjelaskan kepada siswa hubungan yang terjadi antara makhluk hidup dengan lingkungan mereka. Ketika materi ini hanya disampaikan secara lisan, siswa sering kali menghadapi tantangan dalam mengerti konsep tersebut serta mengaitkannya dengan kehidupan sehari-hari (Hidayat et al., 2023). Dalam kenyataannya, pembelajaran Sains masih cenderung tradisional dan lebih terfokus pada guru, yang mengakibatkan siswa kurang berpartisipasi, kehilangan minat, dan sulit mengerti akan materi pelajaran yang diberikan. Hal ini berimbas pada pemahaman konsep yang rendah di kalangan siswa dan mempengaruhi capaian pembelajaran mereka. Maka, dibutuhkan teknik penyajian materi dengan cara yang jelas, menarik, dan mudah dimengerti.

Materi Ekosistem adalah interaksi yang saling bergantung antara makhluk hidup dengan lingkungannya satu sama lain. Ekosistem merupakan lingkungan tempat hidup makhluk hidup. Ekosistem memiliki peranan yang penting dalam menjaga keseimbangan alam dan mendukung kehidupan di bumi. Ekosistem merupakan suatu sistem yang terdiri dari interaksi antara organisme hidup, termasuk manusia, dan lingkungan fisiknya. Hubungan ini sangat erat karena kelangsungan hidup manusia sangat bergantung pada ekosistem di sekitarnya. Ekosistem menyediakan berbagai sumber daya alam yang penting, termasuk udara, udara bersih, dan makanan. Tanpa ekosistem yang sehat, kehidupan manusia terancam karena banyak aspek penting kelangsungan hidup berasal dari alam (Ernawati, 2021)

Upaya yang dilakukan untuk menyelesaikan isu dalam proses belajar mengajar adalah dengan memanfaatkan alat bantu yang kaya makna, menarik, dan kreatif, serta mampu memenuhi keperluan siswa. Alat bantu pembelajaran menjadi jembatan untuk menyampaikan informasi pembelajaran agar lebih gampang dipahami. Jadi, alat bantu pembelajaran sangat berperan dalam meningkatkan mutu pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh kemampuan alat bantu pembelajaran dalam mendorong semangat belajar siswa dan mendukung pemahaman konsep siswa secara lebih mendalam. (Arsyad, 2021).

Pop-Up Book adalah media pembelajaran yang cocok dengan karakteristik siswa sekolah dasar. Media ini berbentuk buku visual tiga dimensi yang mampu menampilkan objek secara konkret dan atraktif. Karakteristik visual yang hidup dan interaktif pada Pop-Up Book berperan dalam merangsang imajinasi, meningkatkan perhatian, serta mendorong ketertarikan belajar siswa. Sehingga, media ini dapat mendukung pemahaman konsep ekosistem secara lebih komprehensif (Rahmawati & Nugroho, 2021).

Dari beberapa hasil kajian menunjukkan pemanfaatan media Pop-Up Book dalam kegiatan pembelajaran berpengaruh untuk peningkatan minat dan capaian belajar peserta didik di sekolah dasar. Media ini tidak hanya memberikan tampilan yang menarik, tetapi juga memfasilitasi pemahaman konsep-konsep yang bersifat abstrak dengan menghadirkannya dalam bentuk yang lebih nyata dan mudah dipahami (Siregar & Lubis, 2024). Pendapat tersebut sejalan dengan Sinta dan Harlinda Syofyan (2021) yang menyatakan Pop-Up Book efektif dalam meningkatkan perhatian siswa peserta didik. Setiap halaman buku dirancang dengan elemen tiga dimensi dan kombinasi warna yang atraktif. Karakteristik tersebut membantu siswa dalam memvisualisasikan konsep yang sebelumnya sulit dipahami menjadi lebih jelas dan konkret. Sehingga meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar, dan berdampak pada munculnya komunikasi dua arah yang lebih aktif antara guru dan siswa, sehingga suasana belajar menjadi lebih interaktif, menyenangkan, serta mampu meningkatkan motivasi belajar..

Berdasarkan uraian sebelumnya, dibutuhkan kajian lebih lanjut mengenai penggunaan media Pop-Up Book dalam pembelajaran serta pengaruhnya terhadap pemahaman dan hasil belajar peserta didik. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak penerapan media Pop-Up Book pada mata pelajaran IPAS, khususnya materi ekosistem, bagi siswa kelas V SD. Semoga hasil penelitian ini dapat menjadi pertimbangan bagi pendidik dalam menentukan dan mengembangkan media pembelajaran yang efektif dan tepat guna.

2. Metode

2.1 Desain Penelitian

Penelitian ini memakai Mixed Method dengan Design Sequential Explanatory, yakni penelitian yang menggabungkan metode kuantitatif dan kualitatif dengan bertahap. Penelitian Kuantitatif dilakukan pada tahap awal dengan rancangan kuasi eksperimen, yang bertujuan untuk melakukan pengujian terhadap pengaruh media pop up book melalui materi ekosistem. Setelah itu, dilanjutkan dengan tahap kualitatif, yang bertujuan untuk memperkuat hasil yang diperoleh dari penelitian kuantitatif, yang dilakukan melalui observasi dan wawancara.

Pada penelitian kuantitatif digunakan kuasi eksperimen dengan model nonequivalent control group design (Pretest- posttest Control Group Design). Pemilihan model ini dikarenakan peneliti mengikuti kelas yang sudah ada di sekolah. Sedangkan pada tahap kualitatif dilakukan untuk semakkn mempertegas hasil dari penelitian kuantitatif, menggali pengalaman belajar mengajar di sekolah SD Negeri Negeri 105349 Paluh Kemiri, Kecamatan Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang.

2.2 Pengaturan dan Sampel

Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V di SD Negeri 105349 Paluh Kemiri, Kecamatan Lubuk Pakam, Kabupaten Deli Serdang yang sekaligus menjadi populasi penelitian. Metode penentuan sampel yang diterapkan adalah total sampling, sehingga seluruh populasi dijadikan sebagai sampel untuk penelitian. Sampel dibagi menjadi dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen yang berada di kelas 5A dengan total siswa sebanyak 11 orang dan kelompok control adalah siswa kelas 5B dengan total siswa sebanyak 10 orang, berdasarkan kondisi kelas yang sudah ada tanpa melalui proses acak.

2.3 Intervensi (berlaku untuk studi eksperimental)

Intervensi penelitian ini yakni pelaksanaan Penelitian dilakukan selama 3 kali pertemuan. Dimana setiap pertemuan terdiri dari 2x35 menit (70 menit/ pertemuan). Adapun rincian setiap pertemuan dimana pertemuan pertama dilakukan pretest dan pengenalan materi ekosistem. Pertemuan kedua adalah pelaksanaan pembelajaran sesuai dengan perlakuan yang sudah ditentukan

setiap kelompoknya. Pertemuan ketiga adalah lanjutan dari pertemuan sebelumnya ditutup dengan posttest pada 30 menit terakhir. Kelompok eksperimen akan menggunakan media pop up book, sedangkan kelompok kontrol tidak menggunakan media pop up book. Materi yang diajarkan pada kedua kelompok tersebut adalah mengenai Ekosistem dengan guru yang sama namun perlakuan yang berbeda. Setiap kelompok memiliki rencana pembelajaran yang berbeda sesuai dengan ketetapan yang telah ditentukan untuk melakukan uji coba terhadap pengaruh penggunaan media pop up book pada hasil belajar siswa di kelas lima.

2.4 Pengukuran dan pengumpulan data

Fokus penelitian ini yaitu evaluasi capaian belajar siswa pada materi ekosistem dalam pelajaran sains. Hasil belajar dinilai melalui pretest dan posttest, berdasar pada indikator pencapaian kompetensi. Skor untuk hasil belajar berkisar antara 0 sampai 100. Berbagai metode digunakan untuk mengumpulkan informasi, antara lain:

- Wawancara yang dilakukan untuk mengumpulkan informasi awal tentang kondisi kelas dan metode pembelajaran yang biasa diterapkan, agar dapat memahami lebih dalam mengenai situasi internal peserta didik. Selain itu, wawancara juga bertujuan untuk mengetahui dampak nyata yang bisa disampaikan langsung oleh siswa atau pengguna media pembelajaran.
- Tes berupa pretest dan posttest dipakai untuk menentukan perubahan hasil belajar peserta didik secara konkrit.
- Dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data pendukung, seperti daftar nama peserta didik, nilai belajar, dan catatan kegiatan pembelajaran.

2.5 Analisis Data

Data yang diperoleh, kemudian dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Analisis pendekatan kuantitatif untuk menentukan peningkatan hasil belajar peserta didik melalui beberapa langkah, yaitu membandingkan skor rata-rata pretest dan posttest, menghitung nilai N-Gain untuk menentukan peningkatan hasil belajar, serta membuat perbandingan dari rata-rata nilai hasil belajar dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Sementara itu, analisis kualitatif dilakukan secara deskriptif pada data hasil wawancara guna mendapatkan informasi yang lebih efektif terhadap pemakaian media Pop-Up Book dalam pembelajaran.

2.6 Dapat dipercaya/ketelitian

- Kredibilitas
Didapatkan dengan triangulasi teknik yakni membandingkan data hasil wawancara, tes, dan dokumentasi.
- Pengujian Instrumen Soal.
Instrumen soal yang ada divalidasi baik itu soal pretest dan posttest sebelum digunakan. Selain itu, dilakukan uji reliabilitas, daya pembeda, dan tingkat kesukaran soal.

3. Hasil

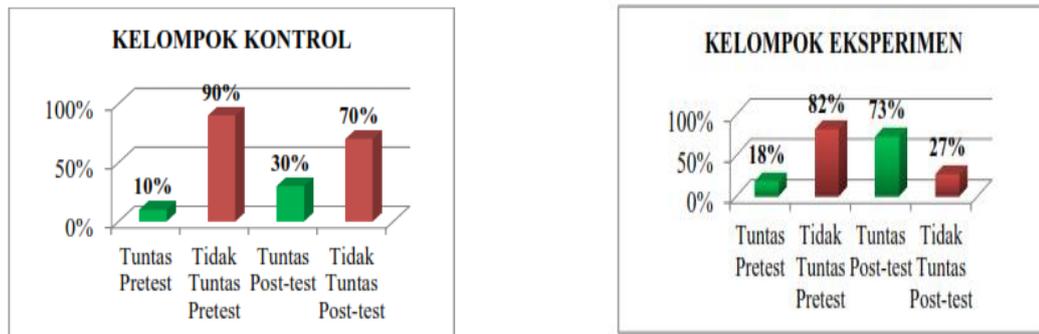
Data dalam penelitian ini dianalisis untuk mendapatkan penilaian akurat pada capaian belajar siswa kelas lima SD Negeri 105349 Paluh Kemiri terhadap materi ekosistem, mata pelajaran IPAS. Melalui pelaksanaan pretest dan posttest pada kelompok eksperimen dan kelompok kontrol didapatkanlah rata-rata hasil belajar dari kedua kelompok.

Tabel 1. Rata-rata Hasil Belajar

		Group Statistik			
Kelas		N	Mean	Std. Deviasi	Std. Error mean
Hasil belajar	Kelompok eksperimen	11	73,18	11,461	3,456
	Kelompok Kontrol	10	57,00	16,021	5,066

Dari tabel, diperoleh rerate capaian belajar siswa dalam kelompok eksperimen adalah 73,18, di mana kelompok ini memanfaatkan media belajar berupa buku pop-up. Sementara itu, rata-rata hasil belajar siswa di kelompok kontrol tercatat 57,00, di mana kelompok ini menerapkan metode ceramah tanpa pemakaian media buku pop-up.

Selisih nilai rata-rata yang terlihat juga menunjukkan bahwa penggunaan media Buku Pop-Up lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa dibandingkan dengan metode ceramah. Hasil nilai rata-rata siswa sejalan dengan tingkat ketuntasan belajar yang didapat, yang bisa diamati melalui diagram berikut.:



Gambar 1. Diagram Ketuntasan Hasil Belajar Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.

Selain itu, analisis N-Gain yang dilakukan pada pretest dan posttest menghasilkan nilai 0,43, yang termasuk dalam kategori sedang. Temuan ini mengindikasikan pada penerapan media Pop-Up Book memberikan pengaruh positif yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar siswa. Data kualitatif yang diperoleh melalui wawancara dan dokumentasi menunjukkan pemakaian media dapat meningkatkan motivasi dan ketertarikan siswa dalam belajar.

4. Pembahasan

Melalui dampak pemanfaatan media pembelajaran Pop-Up Book yang berisi materi mengenai ekosistem dalam belajar IPAS di kelas lima SD Negeri 105349 Paluh Kemiri. Penggunaan soal pretest dan posttest yang berkaitan dengan ekosistem dimanfaatkan untuk menggali peningkatan hasil belajar. Soal-soal ini kemudian diuji kepada siswa dan dianalisis berdasarkan validitas soal, reliabilitas, tingkat kesulitan, serta daya pembeda soal tersebut. Uji coba soal ini berpotensi mempengaruhi keakuratan dalam verifikasi penelitian. Berikut adalah penjelasan dari beberapa kajian terkait soal pretest dan posttest.

➤ Validasi Soal

Proses validasi bertujuan agar setiap butir soal yang digunakan memenuhi kriteria validitas sehingga layak diterapkan dalam penelitian. Validasi ini didasarkan pada uji coba instrumen soal yang berisi 20 soal pilihan berganda yang akan digunakan pada pretest dan posttest. Hasil analisis, instrument soal

yang ada dinyatakan memenuhi persyaratan bahwa nilai r hitung dibandingkan dengan r tabel harus lebih besar. Sehingga, instrumen tes tersebut dinyatakan valid dan dapat digunakan dalam penelitian. Adapun hasil uji coba instrumen tes disajikan pada tabel berikut:

Tabel 2. Hasil Uji Coba Perangkat Validitas Soal Pre-Test Dan Post-Test

Butir Soal	r Tabel	r hitung	Keterangan
1	0,482	0,503	Valid
2	0,482	0,739	Valid
3	0,482	0,772	Valid
4	0,482	0,588	Valid
5	0,482	0,597	Valid
6	0,482	0,634	Valid
7	0,482	0,509	Valid
8	0,482	0,503	Valid
9	0,482	0,739	Valid
10	0,482	0,772	Valid
11	0,482	0,588	Valid
12	0,482	0,597	Valid
13	0,482	0,634	Valid
14	0,482	0,509	Valid
15	0,482	0,503	Valid
16	0,482	0,739	Valid
17	0,482	0,772	Valid
18	0,482	0,588	Valid
19	0,482	0,597	Valid
20	0,482	0,634	Valid

Dari tabel yang disajikan, dapat diambil kesimpulan bahwa seluruh instrumen soal memiliki nilai r hitung yang lebih tinggi daripada r tabel. Sehingga, semua soal dapat dianggap valid. Validitas dari soal ini berfungsi untuk mengukur sejauh mana soal mencakup keseluruhan materi.

➤ Reliabilitas Soal

Reliabilitas soal dihitung untuk menetapkan derajat konsistensi suatu instrumen penelitian terhadap pengukuran variabel yang relevan. Dari 20 soal pilihan berganda yang merupakan instrument test, hasil reliabilitas soal dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3. Uji Reabilitas Soal

Cronbach/s Alpha	N of Items
0,746	31

Dari analisis reliabilitas yang dilakukan pada instrumen pretest dan posttest, diperoleh nilai 0,746, yang menunjukkan instrument soal mempertahankan konsistensi dengan baik. Hal ini menegaskan bahwa tes yang digunakan memiliki keandalan yang solid, sehingga memenuhi syarat untuk menilai hasil pembelajaran siswa.

➤ Daya beda Soal

Daya beda soal dilakukan agar terukur seberapa efektif setiap pertanyaan dalam mengukur pemahaman siswa, baik itu yang pemahaman tinggi maupun rendah. Dari pemeriksaan 20 pertanyaan, ditemukan bahwa 6 di antaranya tergolong dalam kategori sangat baik, sedangkan 14 pertanyaan lainnya masuk dalam kategori baik. Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar pertanyaan telah berhasil dalam menilai perbedaan kemampuan peserta didik secara efektif.

➤ Derajat kesukaran soal

Indeks kesukaran dilakukan untuk mengidentifikasi penyebaran butir soal berdasarkan kategori mudah, sedang, dan sukar. Dari total 20 soal yang digunakan, hasil pengkajian menunjukkan bahwa 5 butir tergolong sukar, 11 butir berada pada kategori sedang, dan 4 butir termasuk kategori mudah. Komposisi tingkat kesukaran tersebut menunjukkan distribusi yang seimbang, sehingga instrumen tes yang digunakan dapat dikatakan memiliki kualitas yang baik dan layak untuk mengukur kemampuan siswa.

Pembahasan di atas lebih fokus pada analisis soal yang digunakan dalam pretest dan posttest. Tahap berikutnya adalah menganalisis perolehan nilai setelah tes diberikan, yang menunjukkan adanya perbedaan rata-rata hasil belajar antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Kelompok kontrol yang mengikuti pembelajaran tanpa bantuan media Pop-Up Book memperoleh nilai sebesar 57,00, sedangkan kelompok eksperimen yang belajar dengan memanfaatkan media Pop-Up Book mendapatkan rata-rata nilai 73,18. Selisih nilai tersebut, mengartikan bahwasanya penggunaan media popup book memberikan pengaruh positif terhadap pembelajaran tersebut.

Analisis lainnya, ditinjau dari hasil belajar berdasarkan nilai N-Gain menunjukkan skor **0,43**. Sesuai dengan interpretasi skala likert, skor yang diperoleh, masuk dalam kategori Sedang. Merujuk pada klasifikasi nilai N-Gain, di mana nilai $N-Gain \geq 0,70$ dikategorikan tinggi, rentang $0,30 \leq N-Gain < 0,70$ termasuk kategori sedang, dan $N-Gain < 0,30$ berada pada kategori rendah.

Temuan ini membuktikan bahwa penerapan media popup book cukup efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Setelah penggunaan media pop-Up Book pada peserta didik, ditemukan bahwa pemahaman tentang materi ekosistem mengalami kemajuan yang lebih baik dibandingkan sebelum menggunakan media tersebut.

Peningkatan hasil belajar yang tergolong pada kategori sedang menandakan bahwa Pop-Up Book efektif dalam menggali serta memperbaiki pemahaman konsep, khususnya melalui visualisasi dan pemakaian objek nyata yang dapat merangsang daya imajinasi serta kemampuan berpikir simbolis peserta didik. Temuan ini juga menunjukkan pentingnya pengembangan media yang lebih bervariasi atau penerapan strategi pembelajaran yang lebih mendalam. Nilai N-Gain di kategori sedang menginformasikan bahwa pemanfaatan Pop-Up Book dapat memberikan kontribusi positif pada peningkatan hasil belajar siswa di kelas lima untuk materi ekosistem.

Selain dari tes soal, data juga dianalisis melalui wawancara dengan peserta didik dalam kelompok eksperimen. Hasil analisis wawancara menunjukkan tanggapan yang sangat positif. Siswa menunjukkan ketertarikan besar terhadap elemen visual dari media, sehingga pemahaman materi yang diajarkan menjadi lebih mudah, sekaligus meningkatnya motivasi belajar selama sesi pembelajaran berlangsung.

Temuan terhadap wawancara Bersama guru menunjukkan penggunaan media Pop-Up Book membantu penyampaian materi ekosistem jadi lebih sistematis dan mudah dipahami. Guru juga melihat antusias siswa, yang ditandai dengan aktif bertanya, dan turut serta dalam diskusi selama proses belajar.

Dokumentasi dari kegiatan pembelajaran memperlihatkan adanya peningkatan dalam keterlibatan siswa. Siswa tampak sangat bersemangat saat melihat dan berinteraksi dengan media Pop-Up Book. Ini dapat dilihat dalam beberapa dokumentasi yang disajikan di bawah ini.:



Gambar 2. Penggunaan Media Pop Up Book dalam Pembelajaran Ekosistem.
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa penggunaan media Pop-Up Book mampu menaikkan pencapaian belajar dan pemahaman konsep pada siswa sekolah dasar. Berbagai peneliti melaporkan bahwa media Pop-Up Book dapat menumbuhkan minat belajar, membantu siswa memahami materi, dan menghadirkan suasana belajar yang lebih menyenangkan. Secara keseluruhan temuan ini menunjukkan bahwa media Pop-Up Book memiliki potensi besar sebagai alat pengajaran inovatif di tingkat sekolah dasar.

Studi ini menegaskan bahwa pemanfaatan media pembelajaran Pop-Up Book merupakan salah satu sarana yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah dasar. Temuan ini menggambarkan bahwa guru memiliki kesempatan yang signifikan untuk terus berkreasi dalam mengembangkan media pengajaran yang sesuai dengan materi pelajaran dan karakter siswa dan kebutuhan materi yang diajarkan.

5. Kesimpulan

Disimpulkan bahwa penerapan media pembelajaran popup book memberikan dampak positif pada peningkatan capaian pembelajaran peserta didik kelas lima di SD N 105349 Paluh Kemiri. Peningkatan tersebut ditunjukkan melalui perolehan nilai N-Gain 0,43 yang berada pada kategori sedang.

Peserta didik yang mengikuti pembelajaran dengan memanfaatkan media Pop-Up Book menunjukkan capaian belajar yang lebih tinggi dibandingkan dengan siswa yang belajar tanpa menggunakan media tersebut. Terlihat dari perbandingan nilai rata-rata kedua kelompok, di mana kelompok eksperimen memperoleh rata-rata 73,18, sedangkan kelompok kontrol hanya mencapai rata-rata 57,00. Selisih hasil belajar tersebut menjadi indikasi keefektifan dari media popup book yang membantu siswa dalam memahami materi ekosistem sehingga hasil belajar meningkat secara signifikan

6. Ucapan Terimakasih

Penulis berterima kasih kepada semua pihak yang ikut ambil bagian dalam proses penelitian ini, baik itu yang berkontribusi langsung ataupun tidak langsung. Terima kasih yang sangat mendalam mendalam kepada peserta yakni para peserta didik di kelas V SD Negeri 105349 Paluh Kemiri, semoga kalian bertumbuh menjadi generasi penerus Bangsa yang hebat. Terima kasih juga kepada Kepala sekolah dan

guru-guru yang ikut ambil bagian dalam penelitian ini khususnya di SD SD Negeri 105349 Paluh Kemiri.

7. Referensi

Artikel

- Afni, N. (2020). Penerapan Model Problem Based Learning (PBL) Di Sekolah Dasar. In *Social, Humanities, and Educational Studies (SHES): Conference Series*. Vol. 3, No. 4, pp. 1000-1004
<https://jurnal.uns.ac.id/SHES/article/view/55667/33115>
- Akbar, A. R. M., Khairunnisa, A., Sari, I. P., Atsir, M. R., Gumelar, R. C., Budiargo, W. F., & Sukmawati, W. (2025). Hakikat Pendidikan IPA. *Algoritma: Jurnal Matematika, Ilmu pengetahuan Alam, Kebumian dan Angkasa*, 3(1), 235-245.
<https://journal.arimsi.or.id/index.php/Algoritma/article/view/395>
- Hidayat, R., Prasetyo, D., & Lestari, S. (2023). Pengaruh penggunaan media visual terhadap pemahaman konsep IPA siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 14(2), 115–123
<https://jurnal.yayasanmeisyarainsanmadani.com/index.php/JAKAP/article/view>
- Hidayat, Fitria, and Muhammad Nizar. (2021) “Model Addie (Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation) Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Addie (Analysis, Design, Development, Implementation and Evaluation) Model in Islamic Education Learning.” *Jurnal UIN 1*, no. 1: 28–37.
<https://e-jurnal.iainsorong.ac.id/index.php/Transformasi/article/view/1552>
- Irawati, I., Ilhamdi, M. L., & Nasruddin, N. (2021). Pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar IPA. *Jurnal Pijar Mipa*, 16(1), 44-48.
<https://jurnalfkip.unram.ac.id/index.php/JPM/article/view/2202>
- Kustiani Sri, Neza Agusdianita, Nani Yuliantini (2020) Peningkatan Hasil Belajar Mahasiswa Melalui Penerapan Model Discovery Learning Dalam Mata Kuliah Kurikulum Dan Pembelajaran Di Prodi PGSD FKIP Universitas Bengkulu. *Jurnal Mutiara Pendidikan* 5(1)
<https://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JMT/article/view/1115>
- Nazhirah, Israwati, and Tursinawati. (2024) “Pengaruh Media Pop-Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Ekosistem Di Kelas V SD Negeri Beureunuen. Pendekatan Pada Penelitian Ini Adalah Pendekatan Kuantitatif.” *Jurnal Tunas Bangsa* 11, no. 1: 44–56.
<https://www.researchgate.net/publication/381413035>
- Nurhayati, Hermin, and Nuni Widiarti, Langlang Handayani. 2020. “Jurnal Basicedu. *Jurnal Basicedu*,” *Jurnal Basicedu* 5, no. 5: 3(2), 524–32.
<https://journal.uii.ac.id/ajie/article/view/971>.
- Putri, A. D., & Sari, M. (2022). Karakteristik perkembangan kognitif siswa sekolah dasar dalam pembelajaran tematik. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(1), 45–53. <https://repository.radenintan.ac.id/>

- Rahmawati, N., & Nugroho, A. (2021). Pengembangan media Pop-Up Book untuk meningkatkan hasil belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 5(3), 201–209. <https://ejournal.uksw.edu/scholaria/article/view/11737>
- Sinta, and Harlinda Syofyan. 2021. “Pengembangan Media Pop-Up Book Pada Pembelajaran Ipa Di Sd.” *Jurnal Pendidikan Dasar* 11, no. 02: 248–65. <https://doi.org/10.21009/jpd.v11i02.18939>.
- Siregar, F. A., & Lubis, R. H. (2024). Efektivitas media Pop-Up Book terhadap hasil belajar IPAS siswa kelas V SD. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Sekolah Dasar*, 9(1), 66–75 <https://www.researchgate.net/publication/392642450>
- Tanjung Sofia, Sau Mahulae, Agnes Fransisca Tumanggor (2022) Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Picture and Picture Berbantuan Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Mutiara Pendidikan* 7 (2) 34-44 <https://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JMT/article/view/3393>
- Winda, Puspita, Widya Trio Pangestu, and Yes Matheos Lasarus Malaikosa. (2022) “Pengaruh Penggunaan Media Pop-Up Book Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V Di Sekolah Dasar.” *Jurnal Holistika* 6, no. 1: 1. <https://doi.org/10.24853/holistika.6.1.1-7>.
- Wulandari, A. P., Salsabila, A. A., Cahyani, K., Nurazizah, T. S., & Ulfiyah, Z. (2023). Pentingnya media pembelajaran dalam proses belajar mengajar. *Journal on Education*, 5(2), 3928-3936. <https://www.researchgate.net/publication/367407856>
- Zahra Nur Afhrija, dkk (2020) Efektivitas Penggunaan Media Animasi Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Mutiara Pendidikan* 5(2) 22-34 <https://e-journal.sari-mutiara.ac.id/index.php/JMT/article/view/1751>

Buku

- Arsyad, A. (2021). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Ernawati, A. N. (2021). BPSK Modul Ilmu Pengetahuan Alam SD/MI Kelas V: Buku Pendamping Siswa Cerdas Modul Ilmu Pengetahuan Alam + Kunci Jawaban. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Hasan, Muhammad, Milawati, Darodjat, HarahapTuti Khairani, and Tasdin Tahrir. (2021) *Media Pembelajaran*. Tahta Media Group.
- Inayah, S., Mendrofa, SA, Djaguna, F., & Azwar, I. (2024). *Pengantar Pendidikan . PENDIDIKAN*.
- Sudjana, Nana. (2020) *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sugiyono. (2022). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suryani, H. (2015). *Metode Riset Kuantitatif, Teori, Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam*. Prenada Media